



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI**

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

MATA AJAR

: TERAPI SUMBER FISIS

PERIODE

: FEBRUARI 2025 – JULI 2025

TAHUN AKADEMIK

: 2024- 2025 (GENAP)

KOORDINATOR

: Ratu Chairunisa, S.Tr.Ft., M.K.M

PENGAJAR

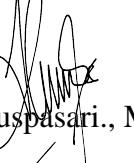
: Ratu Chairunisa, S.Tr.Ft., M.K.M

Adriyanus Hermawan S.FT,Ftr



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER									
MATA KULIAH		KODE	Rumpun MK	BOBOT (skt)	Jumlah Pertemuan	SEMESTER			
TERAPI SUMBER FISIS		FIS 403	Mata Kuliah Ilmu Dasar Fisioterapi	4 (2T, 2 P)	2x50'x14=1400 menit 2x170x14=4760menit	IV			
Koordinator MK  Ratu Chairunisa, S.Tr.Ft., M.K.M				Ka PRODI  NS. Jehan Puspasari., M.Kes					
	Pengampu	: Ratu Chairunisa, S.Tr.Ft., M.K.M Adriyanus Hermawan S.FT,Ftr							
CPL-PRODI									
Capaian Pembelajaran (CP)	S	1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (CP S-2) 2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CP S-9) 3. Mampu melaksanakan praktek fisioterapi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan kode etik fisioterapi Indonesia (CP S-12) 4. Menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti luhur serta menunjukkan budaya organisasi (SerQuaResNC) dalam perilakunya yang terus ditumbuh kembangkan di lingkungan STIKes RS Husada. (CP.S.14)							
	P	1. Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi), ilmu gerak manusia, fisioterapi yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum yang berkaitan dengan gerak dan fungsi serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural baku (CP P-1) 2. Mampu menguasai konsep teoritis menyajikan beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi; (CP P-8)							

	KU	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (CP KU-1) 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CP KU-2) 3. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawaat baik di dalam maupun di luar lembaganya (CP KU-6)
	KK	1. Mampu memanfaatkan iptek laboratorium biomedik dasar yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia (CP KK-1) 2. Mampu mengaplikasikan biomekanik/biofisika dalam tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi (CP KK-4) 3. Mampu membuat keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan iptek laboratorium yang berkaitan dengan gerak dan fungsinya. (CP KK-5)
	CP-MK	
	M	1 Mampu memahami Potential negative / harmful effects of EPA modalities used in physiotherapy 2 Mampu Memahami calibration and routine maintenance, Indications/contraindications, implications, principles, strategies and approaches for movement interventions: Biofeedback, Contrast baths, Functional electrical stimulation (FES) , Heat modalities, Cold modalities, Interferential (IFC), Laser, Neuromuscular electrical stimulation (NMES), Paraffin Wax, Transcutaneous electrical nerve stimulation (TENS), Ultrasound
Diskripsi Singkat MK	Setelah mengikuti pembelajaran pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari prinsip, teknik, efek, indikasi, kontra indikasi dan parameter dosis untuk berbagai indikasi modalitas elektroterapi dalam pemulihan fungsi fisik.	
Bahan Kajian	1. Potential negative / harmful effects of EPA modalities used in physiotherapy 2. Principles of calibration and routine maintenance for EPA equipment,Indications/contraindications, implications, principles, strategies and approaches for movement interventions EPA Modalities: a. Biofeedback b. Contrast baths c. Functional electrical stimulation (FES) d. Heat modalities e. Cold modalities f. Interferential (IFC) g. Laser h. Neuromuscular electrical stimulation (NMES) i. Paraffin Wax	

	j. Transcutaneous electrical nerve stimulation (TENS) k. Ultrasound				
Metode Penilaian dan Pembobotan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktifitas Partisipatif: 20% 2. Hasil proyek: 30% 3. Tugas: 10% 4. Kuis: 5% 5. UTS: 15% 6. UAS: 20% 				
Pustaka	<p>Utama :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;"></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Khatri, S. M. (2020). <i>Elektroterapi</i> (Edisi 2). Jakarta: EGC. cite turn0search2 2. Permadi, A. W. (2020). <i>Fisioterapi Elektro dan Sumber Fisis</i>. Jakarta: Penerbit EGC. cite turn0search6 3. Watson, T. (2008). <i>Electrotherapy: Evidence-Based Practice</i> (12th ed.). Edinburgh: Churchill Livingstone. 4. Kitchen, S., & Bazin, S. (2002). <i>Clayton's Electrotherapy</i> (10th ed.). London: W.B. Saunders. 5. Nelson, R. M., & Currier, D. P. (1991). <i>Clinical Electrotherapy</i> (2nd ed.). Stamford: Appleton & Lange </td> </tr> </table> <p>Pendukung :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;"></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arifianto, D. (2021). Functional Electrical Stimulation dengan Pulsa Biphasic Untuk Membantu Fungsi Ekstremitas Atas Pasien Pasca Stroke. <i>Jurnal Biosains Pascasarjana</i>, 23(1), 40–48. 2. Karnadipa, T., & Sari, D. R. (2024). Efektivitas Kombinasi Elektroterapi, Terapi Manual dan Latihan Penguatan untuk Meningkatkan Fungsi Bahu pada Shoulder Impingement Syndrome. <i>Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi</i>, 8(1), 7–15. 3. Ramadani, P. A., & Triyanita, M. (2024). Penatalaksanaan Fisioterapi dengan Electrical Stimulation dan Massage untuk Meningkatkan Kekuatan Otot pada Penderita Bell's Palsy Sinistra. <i>Jurnal Kesehatan Tambusai</i>, 5(3), 5848–5854. 4. Wea, G., & Sugeng, R. G. (2022). Penatalaksanaan Fisioterapi pada Kasus Bell's Palsy Sinistra dengan Modalitas Electrical Stimulation, Massage dan Mirror Exercise di RSUD Cililin. <i>Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi</i>, 1(2), 91–101. 5. Panjaitan, L. A. (2020). Penggunaan Terapi Elektrofisis pada Satu Rumah Sakit Umum Swasta di Jakarta. <i>Jurnal Ilmiah Fisioterapi</i>, 20(2), 40–45. </td> </tr> </table>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Khatri, S. M. (2020). <i>Elektroterapi</i> (Edisi 2). Jakarta: EGC. cite turn0search2 2. Permadi, A. W. (2020). <i>Fisioterapi Elektro dan Sumber Fisis</i>. Jakarta: Penerbit EGC. cite turn0search6 3. Watson, T. (2008). <i>Electrotherapy: Evidence-Based Practice</i> (12th ed.). Edinburgh: Churchill Livingstone. 4. Kitchen, S., & Bazin, S. (2002). <i>Clayton's Electrotherapy</i> (10th ed.). London: W.B. Saunders. 5. Nelson, R. M., & Currier, D. P. (1991). <i>Clinical Electrotherapy</i> (2nd ed.). Stamford: Appleton & Lange 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Arifianto, D. (2021). Functional Electrical Stimulation dengan Pulsa Biphasic Untuk Membantu Fungsi Ekstremitas Atas Pasien Pasca Stroke. <i>Jurnal Biosains Pascasarjana</i>, 23(1), 40–48. 2. Karnadipa, T., & Sari, D. R. (2024). Efektivitas Kombinasi Elektroterapi, Terapi Manual dan Latihan Penguatan untuk Meningkatkan Fungsi Bahu pada Shoulder Impingement Syndrome. <i>Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi</i>, 8(1), 7–15. 3. Ramadani, P. A., & Triyanita, M. (2024). Penatalaksanaan Fisioterapi dengan Electrical Stimulation dan Massage untuk Meningkatkan Kekuatan Otot pada Penderita Bell's Palsy Sinistra. <i>Jurnal Kesehatan Tambusai</i>, 5(3), 5848–5854. 4. Wea, G., & Sugeng, R. G. (2022). Penatalaksanaan Fisioterapi pada Kasus Bell's Palsy Sinistra dengan Modalitas Electrical Stimulation, Massage dan Mirror Exercise di RSUD Cililin. <i>Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi</i>, 1(2), 91–101. 5. Panjaitan, L. A. (2020). Penggunaan Terapi Elektrofisis pada Satu Rumah Sakit Umum Swasta di Jakarta. <i>Jurnal Ilmiah Fisioterapi</i>, 20(2), 40–45.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Khatri, S. M. (2020). <i>Elektroterapi</i> (Edisi 2). Jakarta: EGC. cite turn0search2 2. Permadi, A. W. (2020). <i>Fisioterapi Elektro dan Sumber Fisis</i>. Jakarta: Penerbit EGC. cite turn0search6 3. Watson, T. (2008). <i>Electrotherapy: Evidence-Based Practice</i> (12th ed.). Edinburgh: Churchill Livingstone. 4. Kitchen, S., & Bazin, S. (2002). <i>Clayton's Electrotherapy</i> (10th ed.). London: W.B. Saunders. 5. Nelson, R. M., & Currier, D. P. (1991). <i>Clinical Electrotherapy</i> (2nd ed.). Stamford: Appleton & Lange 				
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arifianto, D. (2021). Functional Electrical Stimulation dengan Pulsa Biphasic Untuk Membantu Fungsi Ekstremitas Atas Pasien Pasca Stroke. <i>Jurnal Biosains Pascasarjana</i>, 23(1), 40–48. 2. Karnadipa, T., & Sari, D. R. (2024). Efektivitas Kombinasi Elektroterapi, Terapi Manual dan Latihan Penguatan untuk Meningkatkan Fungsi Bahu pada Shoulder Impingement Syndrome. <i>Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi</i>, 8(1), 7–15. 3. Ramadani, P. A., & Triyanita, M. (2024). Penatalaksanaan Fisioterapi dengan Electrical Stimulation dan Massage untuk Meningkatkan Kekuatan Otot pada Penderita Bell's Palsy Sinistra. <i>Jurnal Kesehatan Tambusai</i>, 5(3), 5848–5854. 4. Wea, G., & Sugeng, R. G. (2022). Penatalaksanaan Fisioterapi pada Kasus Bell's Palsy Sinistra dengan Modalitas Electrical Stimulation, Massage dan Mirror Exercise di RSUD Cililin. <i>Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi</i>, 1(2), 91–101. 5. Panjaitan, L. A. (2020). Penggunaan Terapi Elektrofisis pada Satu Rumah Sakit Umum Swasta di Jakarta. <i>Jurnal Ilmiah Fisioterapi</i>, 20(2), 40–45. 				
Media Pembelajaran	<p>Perangkat lunak :</p> Ms. Office, Google Class Room, Whatsapp, Email.		<p>Perangkat keras :</p> Laptop, LCD, Hp, Projector, Alat Tulis		
Team Teaching		Ratu Chairunisa, S.Tr.Ft., M.K.M Adriyanus Hermawan S.FT,Ftr			
Matakuliah Prasyarat	-				

Peta Kompetensi

Setelah menyelesaikan mata kuliah elektroterapi mahasiswa Semester IV Prodi S1 Fisioterapi STIKes RS Husada dapat memahami dan membuat daftar indikasi, kontraindikasi, dosis modalitas terapi elektro, mendemonstrasikan teknik yang berbeda, dan menjelaskan efeknya pada berbagai kondisi.

Memahami konsep dasar Terapi Sumber Fisis, mampu melakukan demonstrasi, praktik dan klinik berkaitan dengan modalitas terapi sumber fisis

Potential negative / harmful effects of EPA

Principles of calibration and routine maintenance for EPA equipment, EPA Modalities

Indications/contraindications, implications, principles, strategies and approaches for movement interventions

Konsep dasar Terapi Sumber Fisis

RENCANA EVALUASI

NO	BASIS EVALUASI	KOMPONEN EVALUASI	BOBOT NILAI (%)	DESKRIPSI (INDONESIA)	DESKRIPSI (INGGRIS)
1	Aktifitas Partisipatif	-	20	Aktivitas partisipatif diperoleh dari aktivitas mahasiswa selama perkuliahan menggunakan case method. Link:	
2	Hasil Proyek	-	30	Penyusunan proyek berupa video Terapi Sumber Fisis Link:	
3	Kognitif/ Pengetahuan	Tugas	10	Tugas terapi sumber fisis pada kasus geriatri Link:	
4	Kognitif/ Pengetahuan	Kuis	5	Mahasiswa menyelesaikan dan menganalisa soal quis yg dikerjakan melalui wordwall Link	
5	Kognitif/ Pengetahuan	Ujian Tengah Semester	15	Mahasiswa mengerjakan soal yang telah dibuat dosen mulai dari pertemuan 1 s.d 7 dalam bentuk multiple choice/ essay/ studi kasus/penalaran/dll Link:	
6	Kognitif/ Pengetahuan	Ujian Akhir Semester	20	Mahasiswa mengerjakan soal yang telah dibuat dosen mulai dari pertemuan 8 s.d 14 dalam bentuk multiple choice/ essay/ studi kasus/penalaran/dll Link:	

MATRIKS RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Periode muatan	Waktu	Tanggal	CPL	CPMK-Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Penilaian		Media	Dosen	Bobot Nilai	Sumber
								Metode	Instrumen				
			Kamis, 20 Februari		Penjelasan RPS						RC		
I	2x50' 2x170'	Kamis, 20 Feb 12.30–15.50	CP S-2 CP S-9 CP S-12 CP S-12 CP P-1 CP P-8 CP-KU-1 CP KU-2 CP KU-6 CP KK-1 CP KK-4 CP KK-5	Mahasiswa mampu memahami Dasar-dasar terapi sumber fisis pada modalitas fisioterapi Mahasiswa mampu memahami Pengaruh sumber fisis terhadap reaksi tubuh	Dasar-dasar terapi sumber fisika pada modalitas fisioterapi Konsep dasar pengaruh sumber fisis terhadap reaksi tubuh	Kuliah interaktif <i>Problem based learning</i> (PBL)/ <i>Collaborative Learning</i>	Dosen membuka perkuliahan, dalam bentuk ceramah Mahasiswa mendengarkan kuliah, kemudian diakhiri perkuliahan dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.	1. Quiz 2. Forum 3. Tugas dan feedback	1. Pertanyaan HOTS 2. <i>Multiple choice</i> 3. <i>G-form/quiziz</i>	Power point Video	RC	5%	1-10
II	2x50' 2x170'	Kamis, 27 Feb 12.30–15.50	CP S-2 CP S-9 CP S-12 CP S-14 CP P-1 CP P-8 CP-KU-1 CP KU-2	Mahasiswa mampu memahami dan mengoprasionalkan IRR, UV	1. Calibration and Routine Maintenance 2. Indications/ Contraindications 3. Implications 4. Principles Strategies and Approaches For Movement Intervention	Kuliah interaktif <i>Collaborative Learning/ Problem based learning</i> (PBL)	Dosen membuka perkuliahan, dalam bentuk ceramah Mahasiswa mendengarkan kuliah, kemudian diakhiri perkuliahan dosen memberikan kesempatan kepada	1. Quiz 2. Forum 3. Tugas dan feedback	1. Pertanyaan HOTS 2. <i>Multiple choice</i> 3. <i>G-form/quiziz</i>	Power point Video	RC	5%	1-10

			CP KU-6 CP KK-1 CP KK-4 CP KK-5				mahasiswa untuk bertanya.						
III	2x50' 2x170'	Kamis, 6 Maret 12.30–15.50	CP S-2 CP S-9 CP S-12 CP S-14 CP P-1 CP P-8 CP-KU-1 CP KU-2 CP KU-6 CP KK-1 CP KK-4 CP KK-5	Mahasiswa mampu memahami dan mengoprasionalkan US untuk diagnosis, US untuk terapi, Phonophorosis	1. Calibration and Routine Maintenance 2. Indications/Contraindications 3. Implications 4. Principles Strategies and Approaches For Movement Intervention	Kuliah interaktif <i>Collaborative Learning/ Problem based learning</i> (PBL)	Dosen membuka perkuliahan, dalam bentuk ceramah Mahasiswa mendengarkan kuliah, kemudian diakhir perkuliahan dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.	1. Quiz 2. Forum 3. Tugas dan feedback	1. Pertanyaan HOTS 2. Multiple choice 3. G-form/quiziz	Power point Video	RC	5%	1-10
IV	2x50' 2x170'	Kamis, 13 Maret 12.30–15.50	CP S-2 CP S-9 CP S-12 CP S-14 CP P-1 CP P-8 CP-KU-1	Mahasiswa mampu memahami dan mengorasionalkan. Heat modalities, Cold modalities	1. Calibration and Routine Maintenance 2. Indications/Contraindications 3. Implications 4. Principles Strategies and	Kuliah interaktif <i>Collaborative Learning/ Problem based learning</i> (PBL)	Dosen membuka perkuliahan, dalam bentuk ceramah Mahasiswa mendengarkan kuliah, kemudian diakhir perkuliahan	1. Quiz 2. Forum 3. Tugas dan feedback	1. Pertanyaan HOTS 2. Multiple choice 3. G-form/quiziz	Power point Video	RC	10%	1-10

			CP KU-2 CP KU-6 CP KK-1 CP KK-4 CP KK-5		Approaches For Movement Intervention		dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.						
V	2x50' 2x170'	Kamis, 20 Maret 12.30–15.50	CP S-2 CP S-9 CP S-12 CP S-14 CP P-1 CP P-8 CP-KU-1 CP KU-2 CP KU-6 CP KK-1 CP KK-4 CP KK-5	Mahasiswa mampu memahami dan mengorasionalkan Pool Therapy, Paraffin Bath, Contrast bath, Vicky shower	1. Indications/Contraindications 2. Implications 3. Principles Strategies and Approaches For Movement Intervention	Kuliah interaktif <i>Collaborative and Learning/Problem based learning</i> (PBL)	Dosen membuka perkuliahan, dalam bentuk ceramah Mahasiswa mendengarkan kuliah, kemudian diakhir perkuliahan dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.	1. Quiz 2. Forum 3. Tugas dan feedback Laporan/makalah	1. Pertanyaan HOTS 2. Multiple choice 3. G-form/quiziz	Power point Video	RC	5%	1-10
VI	2x50' 2x170'	Kamis, 27 Maret 12.30–15.50	CP S-2 CP S-9 CP S-12 CP S-14 CP P-1 CP P-8 CP-KU-	Mahasiswa mampu memahami dan mengorasinalkan Nebulizer dan Suction	1. Calibration and Routine Maintenance 2. Indications/Contraindications 3. Implications 4. Principles	Kuliah interaktif <i>Collaborative and Learning/Problem based learning</i> (PBL)	Dosen membuka perkuliahan, dalam bentuk ceramah Mahasiswa mendengarkan kuliah, kemudian	1. Quiz 2. Forum 3. Tugas dan feedback	1. Pertanyaan HOTS 2. Multiple choice 3. G-form/quiziz	Power point Video	RC	10%	1-10

				1 CP KU- 2 CP KU- 6 CP KK- 1 CP KK- 4 CP KK- 5	Strategies and Approaches For Movement Intervention		diakhir perkuliahan dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.						
VII	2x50' 2x170'	Kamis, 10 April 12.30–15.50	CP S-2 CP S-9 CP S-12 CP S-14 CP P-1 CP P-8 CP-KU- 1 CP KU- 2 CP KU- 6 CP KK- 1 CP KK- 4 CP KK- 5	Mahasiswa mampu memahami Kinesiotaping	1. Indications/Contraindications 2. Implications 3. Principles 4. Strategies and Approaches For Movement Intervention	Kuliah interaktif <i>Collaborative and Learning/Problem based learning (PBL)</i>	Dosen membuka perkuliahan, dalam bentuk ceramah Mahasiswa mendengarkan kuliah, kemudian diakhir perkuliahan dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.	1. Quiz 2. Forum 3. Tugas dan feedback	1. Pertanyaan HOTS 2. Multiple choice 3. G-form/quiziz	Power point Video	RC	10%	1-10

UJIAN TENGAH SEMESTER (21-25 APRIL 2025)

VIII	2x50' 2x170'	Rabu, 30 April 12.30–15.50	CP S-2 CP S-9 CP S-12 CP S-14 CP P-1	Mahasiswa mampu memahami modalitas biofeedback	1. Calibration and Routine Maintenance 2. Indications/Contraindications	Kuliah interaktif <i>Collaborative and Learning/Problem based learning (PBL)</i>	Dosen membuka perkuliahan, dalam bentuk ceramah Mahasiswa	1. Quiz 2. Forum 3. Tugas dan feedback	1. Pertanyaan HOTS 2. Multiple choice 3. G-form/	Power point Video	AH	5%	1-10
------	-----------------	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	-------------------	----	----	------

			CP P-8 CP-KU-1 CP KU-2 CP KU-6 CP KK-1 CP KK-4 CP KK-5		3. Implications 4. Principles Strategies and Approaches For Movement Intervention		mendengarkan kuliah, kemudian diakhir perkuliahan dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.		quiziz				
IX	2x50' 2x170'	Rabu, 7 Mei 12.30–15.50	CP S-2 CP S-9 CP S-12 CP S-14 CP P-1 CP P-8 CP-KU-1 CP KU-2 CP KU-6 CP KK-1 CP KK-4 CP KK-5	Mahasiswa mampu memahami dan mengorasionalkan, Iotophorosis, Direct Current	1. Calibration and Routine Maintenance 2. Indications/Contraindications 3. Implications 4. Principles Strategies and Approaches For Movement Intervention	Kuliah interaktif <i>Collaborative ve Learning/ Problem based learning (PBL)</i>	Dosen membuka Dosen membuka perkuliahan, dalam bentuk ceramah Mahasiswa mendengarkan kuliah, kemudian diakhir perkuliahan dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.	1. Quiz 2. Forum 3. Tugas dan feedback	1. Pertanyaan HOTS 2. Multiple choice 3. G-form/ quiziz	Power point Video	AH	10%	1-10
X	2x50' 2x170'	Rabu, 14 Mei 12.30–15.50	CP S-2 CP S-9 CP S-12 CP S-14 CP P-1 CP P-8 CP-KU-1	Mahasiswa mampu memahami dan mengorasionalkan Medium Frequency Current, dan Low Frequency Current	1. Calibration and Routine Maintenance 2. Indications/Contraindications 3. Implications 4. Principles Strategies nd	Kuliah interaktif <i>Collaborative ve Learning/ Problem based learning (PBL)</i>	Dosen membuka perkuliahan, dalam bentuk ceramah Mahasiswa mendengarkan kuliah, kemudian diakhir perkuliahan	1. Quiz 2. Forum 3. Tugas dan feedback	1. Pertanyaan HOTS 2. Multiple choice 3. G-form/ quiziz	Power point Video	AH	5%	1-10

			CP KU-2 CP KU-6 CP KK-1 CP KK-4 CP KK-5		Approaches For Movement Intervention		dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.						
XI	2x50' 2x170'	Rabu, 21 Mei 12.30–15.50	CP S-2 CP S-9 CP S-12 CP S-14 CP P-1 CP P-8 CP-KU-1 CP KU-2 CP KU-6 CP KK-1 CP KK-4 CP KK-5	Mahasiswa mampu memahami dan mengorasionalkan laser	1. Calibration and Routine Maintenance 2. Indications/Contraindications 3. Implications 4. Principles Strategies nd Approaches For Movement Intervention	Kuliah interaktif <i>Collaborative ve Learning/ Problem based learning (PBL)</i>	Dosen membuka perkuliahan, dalam bentuk ceramah Mahasiswa mendengarkan kuliah, kemudian diakhir perkuliahan dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.	1. Quiz 2. Forum 3. Tugas dan feedback	1. Pertanyaan HOTS 2. Multiple choice 3. G-form/ quiziz	Power point Video	AH	5%	1-10
XII	2x50' 2x170'	Rabu, 28 Mei 12.30–15.50	CP S-2 CP S-9 CP S-12 CP S-14 CP P-1 CP P-8 CP-KU-1 CP KU-2 CP KU-	Mahasiswa mampu memahami dan mengorasionalkan Functional electrical stimulation (FES), Neuromuscular electrical stimulation (NMES, Transcutaneous electrical nerve stimulation (TENS)	1. Calibration and Routine Maintenance 2. Indications/Contraindications 3. Implications 4. Principles Strategies nd Approaches For Movement Intervention	Kuliah interaktif <i>Collaborative ve Learning/ Problem based learning (PBL)</i>	Dosen membuka perkuliahan, dalam bentuk ceramah Mahasiswa mendengarkan kuliah, kemudian diakhir perkuliahan dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.	1. Quiz 2. Forum 3. Tugas dan feedback 4. Laporan/ makalah	1. Pertanyaan HOTS 2. Multiple choice 3. G-form/ quiziz	Power point Video	AH	5%	1-10

			6 CP KK- 1 CP KK- 4 CP KK- 5				bertanya. . .						
XIII	2x50' 2x170'	Rabu, 4 Juni 12.30–15.50	CP S-2 CP S-9 CP S-12 CP S-14 CP P-1 CP P-8 CP-KU- 1 CP KU- 2 CP KU- 6 CP KK- 1 CP KK- 4 CP KK- 5	Mahasiswa mampu memahami dan mengoprasionalkan Mechanical Spinal Traction, Continous pasif machine	1. Calibration and Routine Maintenance 2. Indications/Contraindications 3. Implications 4. Principles Strategies nd Approaches For Movement Intervention	Kuliah interaktif <i>Collaborative Learning/ Problem based learning (PBL)</i>	Dosen membuka perkuliahan, dalam bentuk ceramah Mahasiswa mendengarkan kuliah, kemudian diakhir perkuliahan dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.	1. Quiz 2. Forum 3. Tugas dan feedback 4. Laporan/ makalah	1. Pertanyaan HOTS 2. Multiple choice 3. G-form/ quiziz	Power point Video	AH	5%	1-10
XIV	2x50' 2x170'	Rabu, 11 Juni 12.30–15.50	CP S-2 CP S-9 CP S-12 CP S-14 CP P-1 CP P-8 CP-KU- 1 CP KU- 2 CP KU- 6 CP KK- 1	Mahasiswa mampu memahami dan konsep Dry Needling	1. Indications/Contraindications 2. Implications 3. Principles 4. Strategies nd Approaches For Movement Intervention	Kuliah interaktif <i>Collaborative Learning/ Problem based learning (PBL)</i>	Dosen membuka perkuliahan, dalam bentuk ceramah Mahasiswa mendengarkan kuliah, kemudian diakhir perkuliahan dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.	1. Quiz 2. Forum 3. Tugas dan feedback 4. Laporan/ makalah	1. Pertanyaan HOTS 2. Multiple choice 3. G-form/ quiziz	Power point Video	AH	5%	1-10

			CP KK- 4 CP KK- 5										
--	--	--	----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

UJIAN AKHIR SEMESTER (21-25 JULI 2025)

Jakarta, Februari 2025

Mengetahui

Ka.Prodi Sarjana Fisioterapi STIKes RS Husada



Ns. Jehan Puspasari, M.Kep.
NIK: 113880037

Koordinator M.K



Ratu Chairunisa, S.Tr.Ft., M.K.M
NIK: 1123950106

PETUNJUK TUGAS 1
(AKTIFITAS KOGNITIF/ PENGETAHUAN)

Mata kuliah (skls)	:	Terapi Sumber Fisis (4 SKS)
Kode	:	FIS 403
Semester	:	IV
Tugas ke	:	1
Nama tugas	:	Analisis Terapi Sumber Fisis pada kasus Geriatri
Sub CPMK	:	Konsep dasar Terapi Sumber Fisis
Tujuan tugas	:	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami konsep Terapi Sumber Fisis
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Dipertemuan perkuliahan ke 10
Waktu penyerahan tugas	:	Diserahkan maksimal H-2 waktu presentasi
Deskripsi/ Uraian tugas	:	<ol style="list-style-type: none">1 Mahasiswa memahami Terapi Sumber Fisis pada kasus Geriatri2 Mahasiswa melaporkan dan menyerahkan kepada dosen3 Mahasiswa mempresentasikan di depan kelas
Bentuk dan Format Luaran	:	Makalah
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian	:	<ol style="list-style-type: none">1 Semakin lengkap makalah semakin baik.2 Semakin benar/akurat penjelasan semakin baik
Lain-lain	:	Setelah pengumpulan masukan dosen pengajar, segera revisi dan kirimkan kembali. Terlambat mengumpulkan tugas maka ada pengurangan point
Daftar Rujukan	:	1 - 10

PETUNJUK TUGAS 2
(AKTIFITAS PARTISIPASIF)

Mata kuliah (skls)	:	Terapi Sumber Fisis (4 SKS)
Kode	:	FIS 403
Semester	:	IV
Tugas ke	:	2
Nama tugas	:	Analisis Terapi Sumber Fisis
Sub CPMK	:	Principles of calibration and routine maintenance for EPA equipment, EPA Modalitie
Tujuan tugas	:	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Principles of calibration and routine maintenance for EPA equipment, EPA Modalitie
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Dipertemuan perkuliahan ke 2 - 14
Waktu penyerahan tugas	:	Diserahkan maksimal H-2 waktu presentasi
Deskripsi/ Uraian tugas	:	1 Dosen membagi beberapa terapi sumber fisis fisioterapi 2 Mahasiswa menganalisis terapi sumber fisis fisioterapi
Bentuk dan Format Luaran		Resume hasil analisis Principles of calibration and routine maintenance for EPA equipment, EPA Modalitie
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian	:	Semakin benar/akurat penjelasan semakin baik
Lain-lain		Setelah pengumpulan masukan dosen pengajar, segera revisi dan kirimkan kembali. Terlambat mengumpulkan tugas maka ada pengurangan point
Daftar Rujukan		1 - 10

PETUNJUK TUGAS 3
(HASIL PROYEK/ PROJECT BASED LEARNING)

Mata kuliah (skls)	:	Terapi Sumber Fisis (4 SKS)
Kode	:	FIS 403
Semester	:	IV
Tugas ke	:	3
Nama tugas	:	Membuat video terapi sumber fisis pada kasus geriatri
Sub CPMK	:	Potential negative / harmful effects of EPA modalities used in physiotherapy
Tujuan tugas	:	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang Potential negative / harmful effects of EPA modalities used in physiotherapy
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Dipertemuan perkuliahan ke 14
Waktu penyerahan tugas	:	Diserahkan maksimal H-2 waktu presentasi
Deskripsi/ Uraian tugas	:	<ul style="list-style-type: none"> 1 Mahasiswa mencari teori dan konsep ilmu dasar terapi sumber fisis 2 Mahasiswa membuat video pembelajaran 3 Mahasiswa melaporkan dan menyerahkan kepada dosen 4 Mahasiswa mengupload video ke youtube kelas
Bentuk dan Format Luaran	:	Video
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian	:	<ul style="list-style-type: none"> 1 Semakin benar/akurat penjelasan semakin baik 2 Sumber pustaka minimal 3 buku, dan tahun terbit maksimal 10 tahun terakhir 3 Sumber jurnal minimal berjumlah 5
Lain-lain	:	Setelah pengumpulan masukan dosen pengajar, segera revisi dan kirimkan kembali. Terlambat mengumpulkan tugas maka ada pengurangan point
Daftar Rujukan	:	1 - 10



KISI – KISI SOAL UTS DAN UAS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA
TAHUN AJARAN 2024 -2025

Program Studi : Sarjana Fisioterapi
MK : Terapi Sumber Fisis
Beban SKS : 4 SKS (2T, 2P)
Semester : IV
Bentuk test : *Multiple Choice Question*
Jumlah soal : 80 butir soal MCQ
Lama ujian : 80 menit

No	Pokok Bahasan & Sub- pokok bahasan	Jenjang kemampuan					Jumlah Butir soal	% %	Nomor soal
		C1/C2	C3	C4	C5	C6			
1	Dasar-dasar fisika sumber fisis pada modalitas fisioterapi, Pengaruh sumber fisis, Biofeedback	2	3				5	6,25	1,2,3,4,5
2	IR, UV	3	3	1	1		8	10	6,7,8,9,10,11,12,13
3	Mechanical Spinal Traction, CPM	2	2	2	2		8	10	14,15,16,17,18,19,20,21
4	Diathermy	2	2	2	1	1	8	10	

5	US, Laser	2	2	1	1	2	8	10	22,23,24,25,26,27,28,29
6	Mechanical Spinal Traction, CPM	2	2	1	1	2	8	10	30,31,32,33,34,35,36,37
7	Pool Therapy ,Paraffin Bath, Contrast bath, Vicky Shower	2	2	2	2	2	10	25	38,39,40,41,42,43,44,45,46,47
8	Kinesiotaping, Cryotherapy dan hot pack	2	2	2	2	2	10	25	48,49,50,51,52,53,54,55,56,57
9	Iotophorosis dan direct current, Nebulizer dan suction	2	2	2	4	5	15	37,5	58,59,60,61,62,63,64,65,66,67,68,69,70,71,72,73,74,75,76,77,78,79,80
	Total						40	100	